

4. Bapak - ibu dosen pengajar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, juga kepada segenap karyawan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh staf dan karyawan Perum DLLAJ yang memberi pengertian serta data yang dibutuhkan untuk analisis ini.
6. Seluruh staf dan karyawan KOPERADES di kota Purwokerto yang telah memberi masukan dan data pada kami.
7. Semua temanku dan semua yang tidak sempat tertulis yang memberi bantuan untuk penyelesaian skripsi ini. dan
8. Semua, yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

Tiada yang dapat penulis berikan sebagai balasan atas terselesaikannya skripsi ini. Do'a tulus hanya penulis berikan, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat pemberian balasan dari Allah SWT. Amiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna menambah cakrawala pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca seekalian.

Yogyakarta, Pebruari 2002

Penyusun

1. Pengenalan lapangan yang bertujuan untuk mengenal rute yang dilalui angkutan umum pedesaan, terminal dan tata guna lahan di daerah tersebut.

Pengenalan lapangan ini mencakup antara lain adalah;

- cukup tidaknya sebuah sampel,
- tepat tidaknya metode survei,
- cukup tidaknya daftar pertanyaan,
- evisien dan efektifitas petunjuk survei bagi surveyor dan
- perkiraan waktu survei utama.

2. Penentuan lokasi wawancara yang bertujuan untuk menentukan Terminal dan tempat henti mana yang akan disurvei.

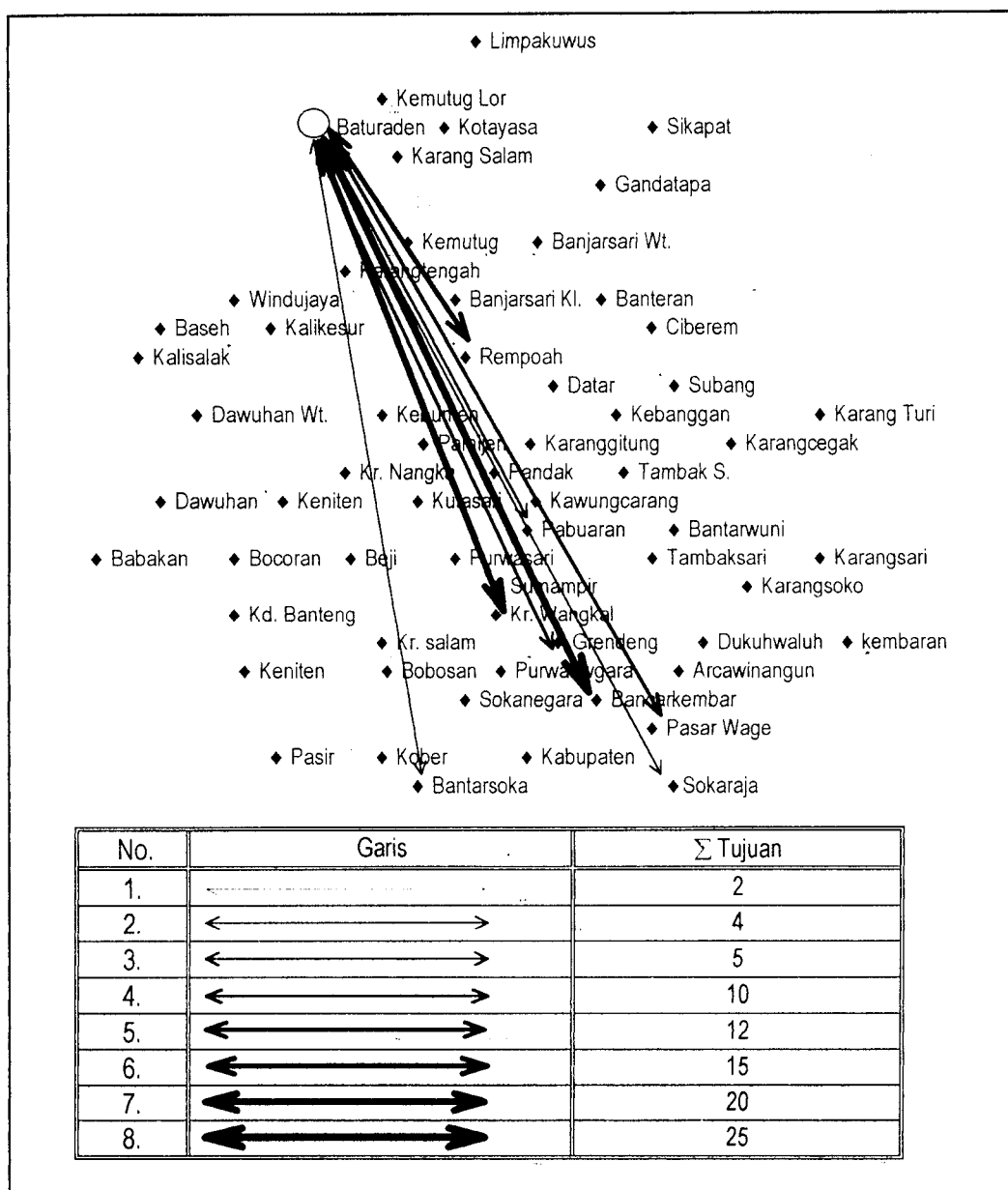
3. Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- Formulir wawancara asal dan tujuan perjalanan penumpang (dapat dilihat pada lampiran 7).
- Formulir *survey* dalam bis naik turunnya penumpang dan waktu perjalana (dapat dilihat pada lampiran 8).
- Alat tulis.
- Peta lokasi dan
- Pengukur waktu.

Pada survei pendahuluan, data yang didapat kebanyakan berasal dari data sekunder. Pengambilan data sekunder berasal dari beberapa tempat antara lain

wiraswasta tersebut memulai perjalanan dari perumahan/pemukiman di daerah Karang tengah menuju kompleks pendidikan, daerah pekerjaan dan pemukiman lain di Kecamatan Baturaden, Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.1.



Gambar 6.1 Garis-garis asal dan tujuan perjalanan menurut banyaknya penumpang pada rute IX.

factonya kecil seperti di ruas jalan Kotayasa - Banjar, kebutuhan armada menjadi lebih tinggi atau lebih besar dibandingkan dengan ruas jalan Tambak - Dukuh Waluh yang mempunyai *load factor* besar atau jumlah penumpang yang sering melebihi kapasitas armada.

Jumlah kebutuhan armada di setiap ruas jalan tidak ada perbedaan.

Kebutuhan hasil perhitungan pada ruas jalan Pasar Wage → Kotayasa → Pasar Wage dapat ditabelkan pada tabel 6.43 berikut ini.

Tabel 6.43 Jumlah kebutuhan armada

Ruas Jalan	Jumlah armada	
	Senin	Selasa
Pasar Wage ↔ Sikapat		
Ps. wage ke Dukuh Waluh	1	1
Dukuh Waluh ke Ps. wage	1	1
Dukuh Waluh ke Tambak	1	1
Tambak ke Dukuh Waluh	1	1
Tambak ke Kebumen	1	1
Kebanggan ke Tambak	1	1
Kebumen ke Banteran	1	1
Banteran ke Kebanggan	1	1
Banteran ke Banjar	1	1
Banjar ke Banteran	1	1
Banjar ke Kotayasa	2	1
Kotayasa ke Banjar	2	1
Jumlah total kebutuhan armada	16	14

Sumber : Hasil survey on bus